

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoadmodjo, 2016). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian.

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *eksperimental* jenis *pra eksperimental* dengan pendekatan *pretest-post test one group design* yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan ( Hidayat, 2011).

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
01	X	02

## **3.2 Populasi, Sampling, Sampel.**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia 9-12 bulan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang berjumlah 32 orang.

### **3.2.2 *Sampling***

*Sampling* merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Nursalam, 2016).

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016a). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai anak berusia 9-12 bulan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## 2) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang kooperatif
- b) Ibu yang memiliki smartphone
- c) Ibu yang mempunyai paket data internet selama penelitian berlangsung

## 3) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1.5 Ibu yang dibantu orang lain dalam mengasuh anaknya

1.6 Ibu dengan gangguan mental dan kejiwaan

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus

Federer (Prihanti, 2016) yaitu:

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Dimana

n = jumlah sampel

t = perlakuan

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 16 orang.

### **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.3.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengesstrian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

##### **1) Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *telenursing*.

##### **2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan.

#### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan (Hidayat,

2011). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2011).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel ini:

**Tabel 3. 1 Definisi operasional pengaruh *telenursing* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan Di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto .**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen: <i>Telenursing</i>	Pemberian informasi kesehatan tentang stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan pada ibu dengan menggunakan aplikasi Whatsapp	1. Frekuensi 1x dalam sehari 2. Lama <i>telenursing</i> 1 minggu dengan 3x pemberian informasi 3. Perhatian peserta terhadap informasi yang diberikan	SOP, SAP	-	-
Variabel dependen: Kemampuan Ibu dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan	Hasil nilai ketrampilan ibu dalam stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan sesuai dengan usianya yang meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosial dan kemandirian sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan RI (2016)	1) Perkembangan motorik kasar 2) Perkembangan motorik halus 3) Perkembangan bicara dan bahasa 4) Perkembangan sosial dan kemandirian	Ceklist	Ordinal	1) Tinggi, jika $X > M + 1SD$ 2) Sedang, jika $X > M - 1SD$ sampai dengan $M + 1SD$ 3) Rendah, jika $X > M - 1SD$

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

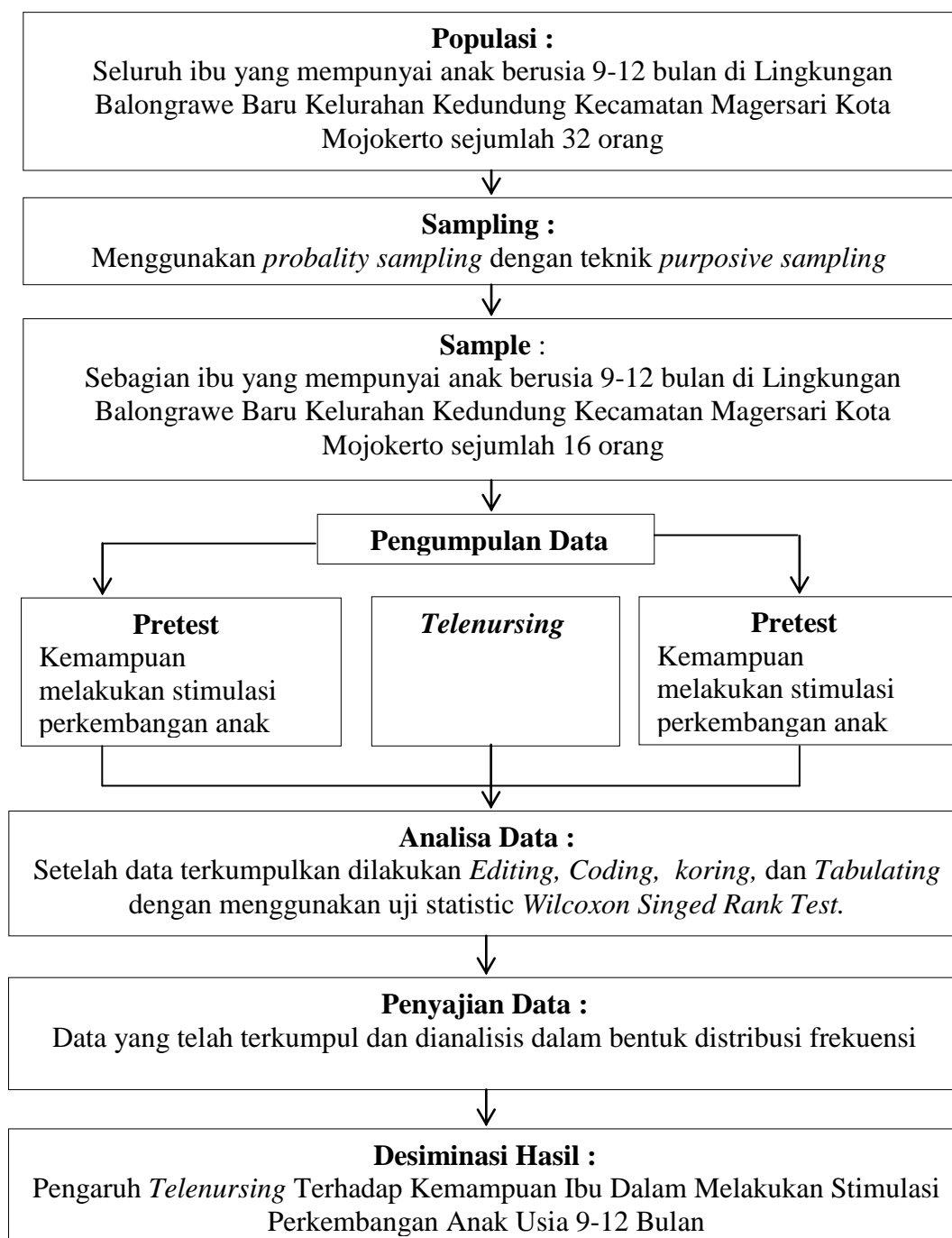
- 1) Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
- 2) Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
- 3) Meminta data ibu yang mempunyai anak usia 9-12 bulan pada Bidan Pembina Posyandu Lingkungan Balongrawe Baru, dan meminta untuk dimasukkan ke dalam grup WA Posyandu, dan kemudian membuat grup khusus untuk ibu yang mempunyai anak usia 9-12 bulan.
- 4) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian melalui WA group. Memberikan link *google meet* untuk melakukan observasi kemampuan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan sebagai pretest.
- 5) Memberikan informasi tentang stimulasi perkembangan anak melalui WA grup dalam bentuk chat, gambar, video. Pemberian informasi dilakukan sebanyak 3x dalam waktu 7 hari, yaitu pada hari ke-1, ke-4, dan ke-7. Informasi yang diberikan adalah tentang pengertian perkembangan, pengertian stimulasi perkembangan, dan jenis perkembangan pada hari ke-1, kemudian faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tugas perkembangan anak usia 9-12 bulan pada hari ke-4, serta cara melakukan stimulasi perkembangan pada hari ke-7. Sumber chat dan gambar adalah

dari buku SDIDTK (Kemenkes RI, 2016), dan sumber video adalah dari You Tube yang sesuai dengan materi *telenursing*.

- 6) Mendatangi responden dari rumah ke rumah.
- 7) Peneliti melakukan posttest dengan cara melakukan observasi secara langsung tentang Kemampuan Ibu dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan kemudian mengumpulkannya dan melakukan pengolahan data.

### 3.6 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Pengaruh *Telenursing* Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 9-12 Bulan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.**



### 3.7 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Hidayat, 2011).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan yang berisi suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Hidayat, 2011).

#### 3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengambilan data pada kegiatan penelitian menggunakan suatu metode. Macam-macam instrumen antara lain tes atau soal tes yang digunakan untuk metode tes, angket atau kuesioner digunakan untuk metode observasi, dan pedoman dokumentasi atau dapat juga menggunakan *check-list* yang digunakan untuk metode dokumentasi, *interview* digunakan untuk metode wawancara (Arikunto, 2016).

- a. Untuk mengukur *telenursing* menggunakan SOP dan SAP tentang stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan yang dibagi menjadi 3 SAP karena *telenursing* akan diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan memberikan informasi yang diberikan melalui aplikasi Whatsapp berupa gambar, video, slide, tentang stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan yang meliputi pengertian, jenis perkembangan, faktor yang mempengaruhi perkembangan dan

stimulasi perkembangan, dan bagaimana cara melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan.

- b. Ceklist kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan berdasarkan buku SDIDTK terbitan dari Kemenkes RI (2016) yang berisikan 20 item tugas stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan yang terdiri dari 4 indikator perkembangan yaitu gerak kasar sebanyak 4 tugas, gerak halus sebanyak 6 tugas, bicara dan bahasa sebanyak 6 tugas, dan sosial kemandirian sebanyak 4 tugas. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 bila ibu bisa melakukan stimulasi, dan skor 0 bila tidak bisa melakukan stimulasi, lalu dihitung dan dikriterikan menjadi kemampuan tinggi, sedang, rendah.

### **3.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Waktu penelitian pada Oktober 2020 sampai dengan Juni 2021.

## **3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing*, *Coding*, *Skoring*, dan *Tabulating*.

### **3.8.1 Editing**

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Langkah pada penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat

kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

### 3.8.2 *Coding*

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2010). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data.

*Coding* pada penelitian ini adalah :

Data umum

1) Umur

Kode 1: < 26 tahun

Kode 2: 26-35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: 46-55 tahun

Kode 5: > 55 tahun

2) Pendidikan

Kode 1: SD-SMP

Kode 2: SMA

Kode 3: Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: Swasta

Kode 3: ASN

Kode 4: Wiraswasta

Kode 5: Petani

Kode 6: Lain-lain

4) Pernah/Tidaknya Mendapatkan Informasi Tentang Stimulasi

Perkembangan :

Kode 1: Pernah

Kode 2: Tidak pernah

5) Sumber Informasi:

Kode 1: Tenaga Kesehatan

Kode 2: Non tenaga kesehatan (saudara, teman, tetangga)

Kode 3: Media massa

Kode 4: Buku

Data Khusus Kemampuan Ibu dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan

Anak Usia 9-12 Bulan

Kode 1: Tinggi

Kode 2: Sedang

Kode 3: Rendah

### **3.8.3 Scoring**

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan

seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Pengukuran kemampuan menggunakan skala Guttman yaitu skor 0 jika tidak bisa melakukan, dan skor 1 bila bisa melakukan tindakan. Setelah didapatkan nilai responden, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Kemudian dilakukan perhitungan:

1. Tinggi :  $X \geq (\mu + 1,0 s)$ , yaitu  $> 13$
2. Sedang :  $(\mu - 1,0 s) \leq X < (\mu + 1,0 s)$  yaitu antara 11-13
3. Rendah :  $X < (\mu - 1,0 s)$  yaitu  $< 11$

(Jaya, 2019)

#### **3.8.4 Tabulating**

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi.

#### **3.8.5 Analisa data**

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis (Sulistyaningsih, 2011). Analisa data pada penelitian ini menggunakan program *software SPSS for windows* versi 21.00, dengan uji *Wilcoxon signed rank test*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh

*telenursing* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan di Lingkungan Balongrawe Baru Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2011) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1) Mengaplikasikan *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada masyarakat yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika masyarakat bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2) *Anonimity* (Tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **3.10 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pretest dan posttest tidak dilakukan dengan metode yang sama yaitu observasi secara langsung dimana pretest dilakukan dengan menggunakan google meet sedangkan posttest dilakukan dengan observasi langsung
- 2) Peneliti tidak dapat memastikan apakah ibu mempunyai media yang dibutuhkan untuk melakukan pretest